

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM INFORMASI

6.1 Pembiayaan

6.1.1 Tuliskan jumlah dana termasuk gaji dan upah yang diterima di Fakultas/Sekolah Tinggi selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana (1)	Jenis Dana (2)	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2 (3)	TS-1 (4)	TS (5)
PT sendiri	DIPA	4.413.551.000	3.718.193.000	3.2225.382.000
Yayasan	-	-	-	-
Diknas	-	-	-	-
Sumber lain	-	-	-	-
Total		4.413.551.000	3.718.193.000	3.2225.382.000

Penggunaan dana:

No (1)	Jenis Penggunaan (2)	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah dan Persentase					
		2009		2010		2011	
		Rp (3)	% (4)	Rp (5)	% (6)	Rp (7)	% (8)
1	Pendidikan	4.413.551.000		3.612.351.000		3.225.382.000	2.924.166.779
2	Penelitian	2.392.696.000		1.748.384.000		2.297.720.000	
3	Pengabdian kepada Masyarakat	85.933.000		47.600.000		88.713.000	
4	Investasi prasarana	-		-		-	-
5	Investasi sarana	-		-		-	-
6	Investasi SDM	-		-		-	-
7	Lain-lain	-		-		-	-

Penggunaan dana untuk penyelenggaraan kegiatan tridarma per program studi:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Seminar Antar Jurusan	35.734.000	74.544.000	105.300.000
2	Short course	54.380.000	-	130.455.000
3	Scientific Traffic	-	-	63.954.000
4	Stadium general	-	-	94.410.000
5	Penerbitan jurnal	85.933.000	65.790.000	93.573.000

6.1.2 Uraikan pendapat pimpinan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang perolehan dana pada butir 6.1.1, yang mencakup aspek: kecukupan dan upaya pengembangannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Masih kurangnya dana pengembangan kemampuan dosen

6.2 Sarana

6.2.1 Uraikan penilaian Fakultas/Sekolah Tinggi tentang sarana untuk menjamin penyelenggaraan program Tridarma PT yang bermutu tinggi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan/ketersediaan/akses dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana.

Kondisi saat ini:

- Luas dan jumlah ruang kuliah yang sudah mencukupi untuk kegiatan proses belajar mengajar atau kegiatan akademik lainnya.
- Setiap ruang kuliah telah tersedia LCD, bangku kuliah, white board, meja dosen, pengeras suara (wireless) dan semua dalam kondisi baik sehingga kenyamanan selama proses belajar dapat terjaga.
- Mempunyai Laboratorium Bahasa IPDN yang berfungsi optimal dalam upaya pengembangan kemampuan berbahasa asing baik oleh dosen maupun mahasiswa.
- Mempunyai Laboratorium Komputer dengan 40 buah komputer dalam kondisi baik dan semua terkoneksi internet.
- Tiap program studi tersedia komputer yang memadai dan terkoneksi internet.
- Ruang perpustakaan dan koleksi buku yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan penelitian dosen. Perpustakaan menyediakan

layanan e-book dan e-journal.

- g. Tersedia kendaraan dinas berupa mobil dan sepeda motor.
- h. Peralatan olahraga, musik dan seni yang dapat digunakan oleh praja.
- i. Hotspot area di seluruh lingkungan kampus.
- j. Kantin mahasiswa.

Aspek Kecukupan:

Berdasarkan analisis SWOT, aspek sarana tersebut pada saat ini sangat mencukupi bagi kebutuhan praja, dosen dan tenaga kependidikan. Akses terhadap berbagai sarana tersebut sangat baik dan mudah. Setiap praja, dosen, dan tenaga kependidikan dapat menggunakan berbagai fasilitas tersebut setiap saat, sesuai dengan kebutuhannya.

Rencana Pengembangan Sarana Lima Tahun Mendatang:

- a. Penambahan sarana pendukung untuk perkantoran dalam rangka menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan melayani Civitas Akademika termasuk Karyawan. Sarana pendukung tersebut berupapemasangan AC di tiap ruang kuliah dan perkantoran.
- b. Pengembangan jaringan LAN dan WAN di setiap unit kerja.
- c. Penambahan koleksi buku perpustakaan.
- d. Pengembangan fasilitas kegiatan praja.
- e. Pengembangan laboratorium bahasa.
- f. Peningkatan sarana parkir kendaraan dosen dan karyawan.
- g. Penambahan LCD permanen pada setiap ruang kuliah.
- h. Penambahan langganan jurnal nasional dan internasional, serta e-book.
- i. Penambahan fasilitas kantor

Kendala Pengembangan:

Keterbatasan dana, menyebabkan pengembangan sarana dilakukan secara bertahap, sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun.

Dana yang tersedia di fakultas sampai saat ini telah sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, tetapi juga untuk pengembangan sarana kegiatan ekstra kurikuler.

Rencana investasi yang dilakukan oleh Fakultas Politik Pemerintahan untuk penyediaan sarana sangat realistis, karena didasari oleh perhitungan yang cermat

dan perencanaan yang akurat melalui rencana operasional fakultas. Di samping itu, rencana investasi sarana tersebut didukung dengan kepastian dana yang memadai.

6.2.2 Tuliskan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program Tridarma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				

6.3 Prasarana

6.3.1 Uraikan penilaian Fakultas/Sekolah Tinggi tentang prasarana yang telah dimiliki, khususnya yang digunakan untuk program-program studi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan prasarana.

Aspek Kecukupan dan Kewajaran: Prasarana yang dimiliki Fakultas Politik Pemerintahan pada 3 (tiga) tahun terakhir dirasakan sudah memadai, namun ada beberapa yang perlu ditingkatkan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Prasarana yang masih perlu ditingkatkan seperti jumlah komputer untuk kebutuhan penataan administrasi di setiap program studi.

Rencana Pengembangan Lima Tahun Ke Depan: fakultas berdasarkan renstra dan renop yang telah ditetapkan telah merencanakan pengembangan prasarana kegiatan belajar mengajar berupa pembenahan ruang kuliah, pembangunan tempat parkir, penambahan ruang dosen dan tenaga kependidikan, dan perluasan gedung pertemuan fakultas.

Kendala: Kendala yang dialami dalam pengembangan prasarana adalah keterbatasan anggaran, sehingga pembangunan prasarana dilakukan secara bertahap.

Sampai saat ini, prasarana yang tersedia di fakultas telah sangat lengkap untuk kegiatan Tridarma PT. Guna melengkapi prasarana sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dosen, praja dan tenaga kependidikan, fakultas telah melakukan perencanaan pengadaan prasarana dengan sangat baik, serta didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap. Perencanaan prasarana tersebut dicantumkan dalam rencana operasional tahunan fakultas.

6.3.2 Sebutkan prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Seminar antar jurusan	215.218.000	325.000.000	DIPA
2	Short course	184.835.000	425.000.000	DIPA
3	Jurnal FPP	245.296.000	400.000.000	DIPA
4	Stadium general	94.410.000	125.000.000	DIPA
5	Scientific traffic	63.954.000	100.000.000	DIPA

6.4 Sistem Informasi

6.4.1 Jelaskan sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan Fakultas/Sekolah Tinggi untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalkan SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG dan sejenisnya), termasuk *distance-learning*. Jelaskan pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi.

- IPDN mengembangkan berbagai aplikasi akademik berbasis TIK dengan pendekatan WEB bases diantaranya *e-learning*, *e-book*, *e-journal*, *teleconference* dan akses nilai *on-line* dan *GPRS*.
- Sistem informasi yang digunakan untuk pembelajaran antara lain telah disediakan aplikasi kuliah *online (e-learning)* yang dapat diakses oleh civitas akademika melalui internet maupun intranet (vpn-ip) antara kampus pusat dan daerah berbasis moodle. Praja/Mahasiswa, dosen dan staf akan membutuhkan kemampuan akses terhadap informasi dan materi pembelajaran ketika mereka jauh dari kampus, serta akan menggunakan lebih banyak komputer mobile yang menemani mereka ke kampus. Banyak pihak yang akan bergantung pada jaringan intranet dan internet sebagai jaringan komunikasi dan antarmuka pengguna utama.
- Untuk menunjang pembelajaran juga dapat diakses secara *online* GBPP dan SAP serta modul-modul perkuliahan dan pelatihan
- Fasilitas hardware berupa penyediaan akses internet melalui *hotspot (wireless)* baik di perpustakaan, fakultas dan pelatihan untuk mengakses kuliah online, GBPP dan SAP serta Modul perkuliahan/pelatihan di lingkungan kampus. Disamping itu juga kuliah *online* dapat diakses melalui komputer PC yang terkoneksi melalui jaringan LAN di perpustakaan
- Penggunaan fasilitas TIK termasuk *video conference* untuk menunjang proses pembelajaran di IPDN juga dilakukan. Proses penyampaian pengajaran, dengan kemampuan untuk menjangkau praja/mahasiswa yang berbeda dari sisi jumlah mahasiswa, kapasitas dan tempat yang tersebar. Penggunaan media komputer, *e-learning* dan telekonferensi dalam memproses, menyajikan dan simulasi agar dapat memberikan kesempatan bagi peningkatan pembelajaran. Media baru dalam pembelajaran di IPDN tersebut terutama digunakan untuk mendukung mata kuliah institut secara *sinchoronous*
- Sistem informasi diperpustakaan (*e-library*) terdiri dari :
 - (1) Aplikasi Otomasi perpustakaan (sistem informasi administrasi perpustakaan) meliputi *Online Public Access Catalogue (OPAC)*, Sistem

informasi untuk transaksi sirkulasi (Peminjaman, pengembalian dan perpanjangan), sistem informasi untuk katalog laporan akhir, skripsi dan tesis. Fasilitas dapat diakses secara online di perpustakaan melalui jaringan LAN di perpustakaan

- (2) *Digital Library* meliputi: sistem informasi laporan akhir/skripsi/tesis, *e-book* dan *e-journal* (dapat diakses secara online melalui internet dan intranet) serta video *online* berisi film-film pengetahuan
- (3) Meningkatkan akses internet untuk mendapatkan sumber informasi melalui perpustakaan *digital* dan *web*.
- (4) *Repository* IPDN merupakan *database* dan sistem informasi hasil karya ilmiah civitas akademika IPDN yang dapat menunjang proses perkuliahan

6.4.2 Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai (hanya satu kolom per baris) dengan aksesibilitas tiap jenis data, dengan mengikuti format tabel berikut.

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mahasiswa				\checkmark
2. Kartu Rencana Studi (KRS)				
3. Jadwal mata kuliah				\checkmark
4. Nilai mata kuliah				\checkmark
5. Transkrip akademik				\checkmark
6. Lulusan				\checkmark
7. Dosen				\checkmark
8. Pegawai				\checkmark
9. Keuangan			\checkmark	
10. Inventaris			\checkmark	
11. Pembayaran SPP				
12. Perpustakaan				\checkmark

6.4.3 Jelaskan upaya penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di Fakultas/ Sekolah Tinggi (misalnya melalui surat, faksimili, *mailing list*, *e-mail*, *sms*, buletin).

- Penyebaran informasi di tingkat fakultas yang berkaitan dengan kebijakan fakultas didesiminasikan di dalam buku pedoman fakultas yang diberikan kepada seluruh dosen dan praja pada saat pertama masuk menjadi praja IPDN.
- Kebijakan fakultas juga dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika maupun masyarakat luas melalui website fakultas.
- Selain kebijakan fakultas, informasi lain disebarluaskan melalui media antara lain berupa rapat, surat, brosur/leaflet, faksimili, telepon, pengumuman tempel, *e-mail, sms, website, buletin, PLO (paperless office)* dan *facebook*.

6.4.4 Uraikan rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Rencana Pengembangan Sistem Informasi:

IPDN telah memiliki blue print pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi sebagai arahan dan panduan ke depan terutama terkait dengan :

1. Mengelola, mengatur dan memelihara terhadap penggunaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, sistem aplikasi, sistem jaringan dan sistem keamanan yang berhubungan dengan infrastruktur TIK.
2. Menentukan standar kualitas infrastruktur TIK yang diperlukan oleh lembaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, fungsi dan ketersediaan pendanaan lembaga.
3. Menjadi acuan terkait dengan pengembangan jaringan telekomunikasi LAN, WAN dan internet untuk komunikasi data, VOIP dan telekomfren menggunakan jaringan benang, kabel, VDSL, Fiber Optic, VPN IP MPLS, wireless transceiver dan satelit yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta ketersediaan lembaga.
4. Menjadi dasar bagi Lembaga secara keseluruhan dan unit kerja secara khusus dalam membuat perencanaan aktivitas berbasis TIK, SDM dan mengalokasikan pendanaan untuk mengadakan dan memelihara infrastruktur dan kontens TIK agar siklus hidup

infrastruktur terpelihara dan perkembangan kontens terus berkelanjutan dan selalu di up-todate.

5. IPDN memiliki multi kampus yang tersebar di enam titik (Pusat, Cilandak, dan 7 kampus Daerah) dan merupakan bagian penting yang mengikat IPDN meski secara geografis berbeda tetapi dalam pelayanan manajemen, pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan aktivitas pendukung lainnya harus tetap berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan dan menjadi bagian dari aktivitas lembaga melalui dukungan TIK.

Kendala Pengembangan:

Pengembangan teknologi informasi (ICT) sangat tergantung pada ketersediaan dana. Namun demikian oleh karena perkembangan hardware dan software teknologi informasi, terkadang upaya pengembangan yang telah dilakukan masih ketinggalan dengan perkembangan teknologi. Guna mengatasi masalah ini, setiap tahun fakultas selalu melakukan pembaharuan secara berkelanjutan.